

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham*. Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup sejauh mana pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat PT ACE Hardware Indonesia Tbk

ACE Hardware Indonesia Tbk pada awalnya didirikan sebagai entitas anak PT Kawan Lama Sejahtera pada tanggal 03 Februari 1995. PT ACE Hardware Indonesia Tbk bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Gerai pertama PT ACE Hardware Indonesia Tbk dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Pada tahun 2018 ACE membuka ACE *Express* yang merupakan tempat berbelanja yang memudahkan konsumen terutama di daerah perumahan dengan menawarkan produk kebutuhan sehari-hari. PT ACE Hardware Indonesia Tbk per tanggal 19 September 2022 telah memiliki 228 gerai dengan total luas lebih dari 500.000 meter persegi yang tersebar di 52 kota Indonesia.

Jaringan gerai modern yang dikelola secara profesional, ACE Hardware Indonesia semakin dikenal sebagai *The Helpful Place* untuk masyarakat Indonesia yang ingin menemukan produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas. ACE Hardware Indonesia terus berkembang sebagai perusahaan ritel

dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia.

3.1.2 Visi, Misi dan Nilai PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Perusahaan tentunya memiliki tujuan di masa depan dalam memajukan dan mengembangkan perusahaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya sebuah misi atau rangkaian yang akan dilakukan untuk mencapai visi. Selain visi dan misi, perusahaan harus mempunyai nilai (*value*) untuk mengetahui apa saja yang penting bagi suatu perusahaan. Ketiga hal ini akan menunjang kegiatan operasional perusahaan serta menjadikan perusahaan yang unggul dan berintegritas.

3.1.2.1 Visi ACE Hardware Indonesia Tbk

Visi dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu “Menjadi pusat ritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia”.

3.1.2.2 Misi ACE Hardware Indonesia Tbk

Misi dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu “Memberikan ragam pilihan kebutuhan dan gaya hidup, lebih dekat dengan masyarakat melalui inovasi kemudahan berbelanja selaras dengan prinsip berkelanjutan”.

3.1.2.3 Nilai PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Nilai dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Personel : ELITE (*Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork, and Entuthiasm*).
2. Produk : QSV (*Quality, Selection, and Exceptional*).
3. Lokasi : COSY (*Clean, Organized, Safe, and Yours*).

4. Layanan : HELPFUL (*Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, and Lending-a-Hand*).

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini merupakan daftar pemangku dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

1. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Kuncoro Wibowo
- Komisaris : Ir Hartanto Djasman
- Komisaris : Tarisa Widya Krisnadi
- Komisaris Independen : Letjen. TNI (Purn) Tarub
- Komisaris Independen : Irjen Pol (Purn) Mathius
Selempang

2. Direksi

- Direktur Utama : Prabowo Widya Krisnadi
- Direktur : Sugiyanto Wibawa
- Direktur : Suharno Tan
- Direktur : Gregory Sugyono Widjaja
- Direktur : Teresa Lucia Wibowo

3. Komite Audit

- **Ketua** : Irjen Pol (Purn.) Mathius
Salempang
- **Anggota** : Julianto Sidarto
Dr. Lianny Leo

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Ketua** : Letjen (Ret.) Tarub
- **Anggota** : Kuncoro Wibowo
- : Sandra Hardjana
- : Eileen Zulkarnain

5. *Corporate Functions*

- *Corporate Treasury* : Rusmin Kasim
- *Corporate Controller* : Hendra Widjaja
- *Corporate Legal* : Ayda Wijaya
- *Corporate Internal Audit* : Adrian Jogi
- *Corporate Information Technology* : Hantoro Tanoto
- *Corporate Secretary* : Tjhie The Fie
(Thomas Tjhie)
- *Investor Relations* : Mark Wakeford
- *Corporate Procurement* : Alexander A. Aditio
- *Corporate Human Resources* : Fransciscus Welirang
- *Corporate Communication* : Stefanus Indrayana
- *Enterprise Risk Management* : Adrian Jogi
- *Corporate Secretary* : Victor Suhendra

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan dalam mencari kebenaran studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran kemudian membentuk rumusan masalah yang akan menimbulkan hipotesis awal

dengan dibantu dari presepsi penelitian terdahulu sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis hingga membentuk suatu kesimpulan. Metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode verifikatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 55). Adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan metode verifikatif. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan alat analisis statistik. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT ACE Hardware Indoneisa Tbk periode 2009 – 2022.

Taraf penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu adalah taraf penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2022: 6). Digungkannya taraf penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dari itu harapan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan

hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan informasi lebih terukur. Analisis data yang dihasilkan dihitung menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini pun digunakan untuk menguji variabel X_1 yaitu *Economic Value Added* (EVA), X_2 yaitu *Market Value Added* (MVA), dan X_3 yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan Y yaitu *return* saham.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek atau faktor yang berperan dalam penelitian serta menjadi fokus perhatian karena memberi pengaruh dan mempunyai nilai. Adanya hal itu, variabel harus didefinisikan secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam mencari hubungan antara satu variabel dengan lainnya serta pengukurannya. Operasionalisasi variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 38). Pengukuran dari definisi operasional berupa indikator-indikator atau karakteristik mengenai variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 macam variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel Independen atau biasa yang disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022: 39). Keberadaan variabel bebas tidak bergantung pada ada atau tidak variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang dinotasikan dengan X_1 , *Market Value Added* yang dinotasikan dengan X_2 , dan *Earning Per Share* (EPS) yang dinotasikan dengan X_3 .

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2022: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham yang dinotasikan dengan Y . Untuk lebih jelasnya, definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Economic Value Added</i> (X_1)	Nilai tambah ekonomis yang diberikan kepada para pemegang saham selama periode tertentu.	- <i>Net Operating after tax</i> - <i>Capital Charges</i>	Rp	Rasio
<i>Market Value Added</i> (X_2)	Berupa perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan modal keseluruhan yang	- Nilai pasar saham - Nilai Ekuitas Perusahaan	Rp	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	diinvestasikan dalam perusahaan			
<i>Earning Per Share</i> (X ₃)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar saham yang diinvestasikan	- Laba bersih setelah pajak - Jumlah saham yang beredar	Rp	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Pendapatan yang diterima pemegang saham berupa <i>dividen yield</i> dan <i>capital gain (loss)</i> pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	- <i>Capital gain (loss)</i> - <i>Cash dividen</i>	Rp	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang berdasarkan dari hasil laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada periode 2009 – 2022 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan mengenai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS), dan *return* saham.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data *time series* dengan rentang waktu data penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2022. Data *time series* adalah jenis data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Data yang diperoleh tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sata sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan melalui media perantara (Sugiyono, 2022: 225). Informasi yang dikumpulkan mengacu pada sumber yang telah ada. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan, harga saham penutupan (*closing price*) dan dividen yang dibagikan perusahaan setiap periodenya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia, *website* perusahaan, serta *Yahoo Finance* untuk keperluan data.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu-individu, objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untu dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk pada periode 2009-2022.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022: 81). Sampel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan

dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022: 85). Beberapa kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan konsisten mempublikasikan data laporan keuangan dan *annual report* dengan lengkap di *website* resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2009-2022.

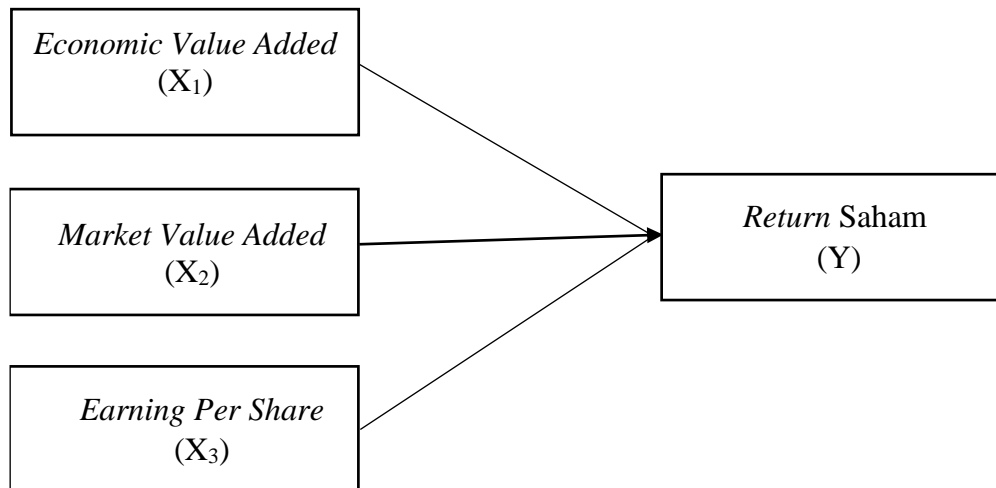
Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas, maka untuk sampel dalam penelitian ini adalah data label perubahan rasio pertahun *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return Saham* PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2022.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022: 42).

Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan yaitu model sederhana, dimana menunjukkan hubungan antara variabel yang diambil dari penelitian yang dilakukan. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen *Economic Value Added* (X_1), *Market Value Added* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3), serta dari variabel dependen *return* saham (Y)

Penulis mengambil judul penelitian mengenai “*Economic Value Added, Market Value Added, dan Earning Per Share terhadap Return Saham*” maka model dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022: 244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa

variabel independen secara simultan maupun parsial. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi computer bernama SPSS statistics versi 20. Langkah langkah analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum hasil estimasi linier berganda diinterpretasi dan dianalisis dengan tujuan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Dalam penelitian uji asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji ketepatan model meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018: 161). Asumsi normalitas terpenuhi jika data di sekitar garis diagonal menyebar dan mengikuti arah diagonal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian data dalam dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *kolmogrov-sminov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

1. jika $\text{sig} > (\alpha = 0,05)$ maka residual terdistribusi normal.
2. jika $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$ maka residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen di dalam model regresi (Ghozali, 2018: 107). Apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya maka model regresi tersebut baik. Jika ditemukan korelasi antar variabel bebas dalam model regresi maka variabel variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas didalam model ini dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun ketentuannya:

1. Melihat Nilai *Tolerance*:

Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

2. Melihat Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF):

Apabila nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Model regresi yang baik yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dalam penelitian ini untuk

menguji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Adapun dasar pengembaliannya yaitu:

1. Jika nilai profitabilitas $>$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai profitabilitas $<$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diartikan terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018: 110). Model korelasi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi muncul akibat adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang saling berkaitan. Hal ini sering sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan uji *Runt Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Jika *Runt Test* diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka data peneliti memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independent dengan variabel dependen (Ghozali, 2018: 167). Dalam SPSS, uji linearitas dalam penelitian ini digunakan Uji Ramsey (Ramsey RESET test),

yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung < F tabel maka model regresi dinyatakan linier
- b. Jika nilai F hitung > F tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat atau teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) dikaitkan dengan *return* saham persamaan regresi linear berganda (Sugiyono, 2017: 275) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return* saham

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefesien regresi variabel EVA

b_2 = Koefesien regresi variabel MVA

b_3 = Koefesien regresi variabel EPS

X_1 = EVA

X_2 = MVA

X_3 = EPS

e = Standar eror atau residual

3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan hasil seberapa besar pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama sama. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi atau semakin mendekati angka satu, maka kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel terikatnya semakin baik. Rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi (Sugiyono, 2017: 288) sebagai berikut.

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100 \%$$

Dengan Ketentuan:

$R^2 = 1$, menunjukkan adanya kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, menunjukkan tidak adanya variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi antara *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Earning Per Share* dengan *return* saham. Uji hipotesis dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2018: 95)

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3$ *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) tidak dapat digunakan

sebagai predictor dari *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3$ *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan sebagai prediktor dari *return* saham PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

b. Uji signifikansi koefisien regresi (uji t)

$H_{01} : \rho_1 = 0$ *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$ *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_{02} : \rho_2 = 0$ *Market Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$ *Market Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_{03} : \rho_3 = 0$ Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

$H_{a3} : \rho_3 \neq 0$ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05, artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan ini yaitu tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F (uji kesesuaian model) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada layak atau tidak layak (Ferdinand, 2014: 239). Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent pada variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dilakukan layak apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 .

1. Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen dapat digunakan sebagai prediktor terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak dapat digunakan sebagai prediktor terhadap variabel dependen.

b. Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t)

Uji t (uji signifikansi koefisien regresi) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independent terhadap variabel dependen. Selain itu,

dilakukan untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis. Kriteria keputusan uji t adalah sebagai berikut.

1. Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan alat analisis SPSS versi 20 agar yang diperoleh lebih akurat.